

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni paduan suara mulai populer di semua lapisan masyarakat, ditandai oleh semakin banyak orang yang tertarik mengikuti kegiatan paduan suara. Sehingga, kelompok paduan suara semakin banyak bermunculan di berbagai daerah dan kalangan di Indonesia. Begitu pun dengan lagu-lagu yang dinyanyikan, mulai dari lagu-lagu klasik, musik kontemporer hingga musik *folklore*. Pesatnya perkembangan ini didukung oleh banyaknya kompetisi-kompetisi di tingkat nasional, misalnya yang diadakan oleh Institut Teknologi Bandung setiap dua tahun sekali, atau Persparawi Paduan Suara Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah tiga tahun sekali. Melalui kompetisi-kompetisi dan festival paduan suara ini terlihat jelas cikal-bakal paduan suara berprestasi di Indonesia.

Salah satu grup paduan suara mahasiswa yang telah banyak mengikuti kompetisi internasional dan memperoleh penghargaan baru-baru ini adalah Telkom University Choir (TUC). Telkom University Choir merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara yang beranggotakan mahasiswa dan mahasiswi dari seluruh fakultas di Universitas Telkom Bandung. Paduan Suara Mahasiswa ini terbentuk pada tanggal 4 Oktober 2013, dilatarbelakangi oleh penggabungan Institusi yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan no. 309/E/O/2013.

Telkom University Choir rutin melakukan berbagai kegiatan antara lain mengisi acara protokoler kampus seperti wisuda, sidang senat mahasiswa baru, upacara, dan berbagai kegiatan kampus lainnya. Selain itu, Telkom University Choir rutin menggelar latihan, konser-konser baik konser internal maupun eksternal, dan juga mengikuti perhelatan kompetisi atau festival paduan suara di tingkat nasional dan internasional.

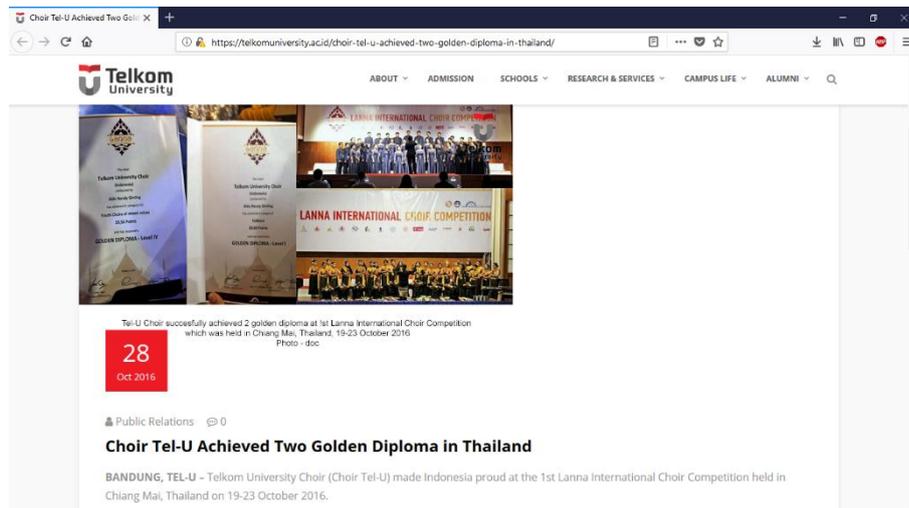


Gambar 1.1

Logo Telkom University Choir

(Sumber: <https://www.facebook.com/TelkomUnivChoir/> diakses pada tanggal 4 April 2018 pukul 17.02)

Paduan suara mahasiswa (PSM) Universitas Telkom ini telah beberapa kali menjuarai berbagai kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Salah satunya adalah memenangkan *Golden Diploma Level I, Folklore* dalam 1st *Lanna International Choir Competition* di Chiangmai, Thailand.



Gambar 1.2

Berita Prestasi PSM Universitas Telkom Di Media Online

(Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/choir-tel-u-achieved-two-golden-diploma-in-thailand/> diakses pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 20.02)

Meskipun baru terbentuk empat tahun yang lalu, Paduan Suara Mahasiswa yang merupakan gabungan dari empat fakultas yang ada di Telkom University pada saat itu yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen

Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) ini sudah memiliki prestasi yang cukup membanggakan dengan menjadi juara di beberapa lomba paduan suara baik tingkat internasional maupun nasional. Berikut adalah prestasi terbaru dari PSM Universitas Telkom:

Tabel 1.1
Prestasi terbaru Telkom University Choir

Tahun	Tingkat	Kompetisi	Kategori	Hasil
2016	Internasional	1ST LANNA INTERNATIONAL CHOIR COMPETITION – CHIANGMAI, THAILAND	Folklore	Golden Diploma Level I
			Youth Choir of Mixed Voices	Golden Diploma Level IV
	Nasional	Festival Hymne/Mars HIPMI – Bandung, Indonesia	-	1 st Place
2017	Nasional	8th Brawijaya Choir Festival	Folklore	Gold Medal
			Musica Religiosa	Gold Medal
	Nasional	Festival Paduan Suara XXV ITB – Bandung, Indonesia	Paduan Suara Sejenis Dewasa	Gold Medal
	Internasional	Penabur International Choir Festival 2017 – Jakarta, Indonesia	Mixed Youth Choir	Gold Medal
			Gospel and Spiritual	Gold Medal
			Musica Sacra	Gold Medal

(Sumber: <https://kitabisa.com/TUCEurope2018> diakses pada tanggal 22 Maret 2018 pada pukul 20.50 WIB)

Di Tahun 2018, Telkom University Choir memiliki program Misi Kebudayaan Eropa 2018 yang bertajuk *2nd Amazing Cultural Mission and International Choir Competition: ASKARA INDONESIA*. Misi Kebudayaan Eropa ini merupakan

sebuah bentuk kegiatan untuk mengusung visi dan misi dari Telkom University Choir, yaitu:

1. Membangun *networking* dengan Paduan Suara Mahasiswa di dalam negeri dan di luar negeri.
2. Berkontribusi secara nyata untuk mendukung konsep *World Class University* dari Universitas Telkom
3. Berperan aktif dalam melestarikan dan mengembangkan keanekaragaman budaya Indonesia dengan mempresentasikan budaya Indonesia dalam kompetisi di *level* internasional
4. Meningkatkan kualitas Telkom University Choir dengan mengikuti kompetisi di ajang internasional.

Rangkaian acara Misi Kebudayaan Indonesia di Eropa dari Telkom University Choir ini meliputi konser pra-kompetisi di Bandung, mengikuti kompetisi 31st International Franz Schubert Choir Competition di kota Wina, Austria, dan mengikuti kompetisi 9th International Krakow Choir Festival ‘Cracovia Cantans’ di Krakow, Polandia.

ASKARA INDONESIA sendiri memiliki arti Cahaya Indonesia, yang mana diharapkan dengan terlaksananya Misi Kebudayaan Eropa ini, kebudayaan Indonesia dapat memancarkan sinarnya di panggung internasional melalui Paduan



Suara Mahasiswa Universitas Telkom, Telkom University Choir.

Gambar 1.3

Logo Misi Kebudayaan Indonesia di Eropa “ASKARA INDONESIA”

(Sumber: <https://twitter.com/telkomunivchoir> diakses pada tanggal 4 April 2018 pukul 17.04 WIB)

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sebutkan sebelumnya, penulis akan membuat sebuah film dokumenter musik yang merupakan film faktual mengenai perjalanan konser PSM Universitas Telkom di panggung internasional. Penulis juga memilih untuk membuat sebuah film dokumenter tentang perjalanan PSM Universitas Telkom karena Misi Kebudayaan Eropa yang akan berlangsung pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018 ini bisa menjadi sebuah tonggak historis bagi PSM Universitas Telkom dalam mengukir prestasi dan turut membanggakan nama dari Universitas Telkom dan juga Indonesia di panggung internasional di Eropa. Film faktual adalah film yang menyajikan fakta atau rekaman peristiwa yang benar terjadi di dunia nyata, contohnya yaitu film dokumentasi dan film berita. Film dokumenter dapat dipergunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan seperti informasi mengenai biografi, pengetahuan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. (Pratista, 2008 : 5).

Ayawaila (2008:38-48) menyatakan bahwa film dokumenter bergenre musik memang tidak setua genre yang lain, namun pada masa 1980 hingga sekarang, dokumenter genre ini sangat banyak diproduksi. Film dokumenter ini lebih berfokus mendokumentasi perjalanan konser musik seorang musisi.

Sasaran audiens dari film ini adalah khalayak di semua umur terutama kalangan remaja dan dewasa. Dengan adanya film ini, penulis berharap dapat memperlihatkan kepada masyarakat tentang perjalanan sebuah grup paduan suara mahasiswa Telkom University Choir menuju panggung internasional di Eropa. Berdasarkan fenomena yang ada, penulis tertarik untuk membuat film dokumenter yang berjudul “ASKARA: Suara Dari Eropa” yang diangkat dari perjalanan Misi Kebudayaan Indonesia di Eropa ASKARA INDONESIA oleh Telkom University Choir yang berlangsung di beberapa kota di benua Eropa, tepatnya di kota Vienna, dan Krakow.

1.2 Fokus Permasalahan

Dalam film dokumenter “ASKARA: *SUARA DARI EROPA*” ini, penulis berfokus pada perjalanan Misi Kebudayaan Indonesia di Eropa oleh tim ASKARA INDONESIA Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Telkom.

1.2.1 Bagaimana perjalanan PSM Universitas Telkom menuju panggung internasional di Eropa pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018?

1.2.2 Bagaimana usaha yang dilakukan PSM Universitas Telkom untuk dapat tampil dan mengharumkan nama Indonesia di panggung internasional di Eropa pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018.

1.3 Tujuan

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui tentang perjalanan PSM Universitas Telkom menuju panggung internasional di Eropa pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018?

1.3.2 Mengetahui tentang usaha yang dilakukan PSM Universitas Telkom untuk bisa tampil dan mengharumkan nama Indonesia di panggung internasional di Eropa pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018.

1.4 Manfaat

1.4.1 Aspek Teoritis

Karya akhir ini bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan produksi film dokumenter. Selain itu, karya akhir ini juga dapat dijadikan rujukan untuk karya akhir selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

Karya akhir ini diharapkan agar dapat menginspirasi masyarakat akan pentingnya melakukan usaha demi tujuan yang ingin dicapai. Setiap manusia sejatinya memiliki tujuan dalam hidup ini. Maka, demi tujuan yang ingin kita capai, harus ada usaha-usaha yang dilakukan dan juga visi dan misi yang menuntun kita dalam perjalanan yang berujung pada sebuah pencapaian.

1.1 Data Khalayak Sasaran

1.1.1 Demografis

Secara demografis, film dokumenter ini ditargetkan kepada :

Usia : 13 tahun keatas

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Pendidikan : SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan kalangan umum.

Pemilihan target audiens ini penulis buat karena pada usai 13 tahun keatas, karena dokumenter ini mengandung pesan inspiratif dan pembelajaran yang baik untuk ditonton mulai dari remaja hingga dewasa. Film dokumenter ini berisi konten musik paduan suara yang bisa dinikmati bagi semua umur. Maka dari itu, penulis mengharapkan film dokumenter ini bisa menjadi sumber referensi minat dan bakat yang baik.

1.1.2 Psikografis

Penulis mengelompokkan target audiens secara psikografis berdasarkan 3 faktor berikut :

1. Status Sosial : Semua golongan (golongan bawah, menengah, dan atas)
2. Gaya Hidup : Semua gaya hidup.
3. Kepribadian : Para pecinta film dokumenter, dan seluruh masyarakat Indonesia yang menyukai seni paduan suara dan ingin mencari informasi serta hiburan seputar kegiatan seni paduan suara.

1.2 Tujuan Media yang Digunakan

Penulis akan menggunakan media *online* untuk mempublikasikan hasil karya akhir yang telah penulis buat. Penulis memilih media *online* seperti *YouTube* karena saat ini hampir seluruh masyarakat Indonesia sudah mampu untuk mengakses media *online* tersebut, terutama anak muda. *YouTube* menjadi salah satu media yang digemari karena menyimpan berbagai informasi seperti pengetahuan, pendidikan, bahkan gaya hidup. Bahkan tidak jarang media *online YouTube* sering dijadikan sebagai sumber referensi untuk pembelajaran ataupun sekedar pengetahuan umum saja.

Penyebaran hasil karya akhir yang penulis buat juga akan dibantu oleh pihak PSM Universitas Telkom melalui *screening* yang dilakukan pada setiap acara dari PSM Universitas Telkom, promosi PSM Universitas Telkom pada acara UKM Fair, dan juga sebagai media pembuka konser-konser paduan suara PSM Universitas Telkom baik konser internal maupun konser eksternal.

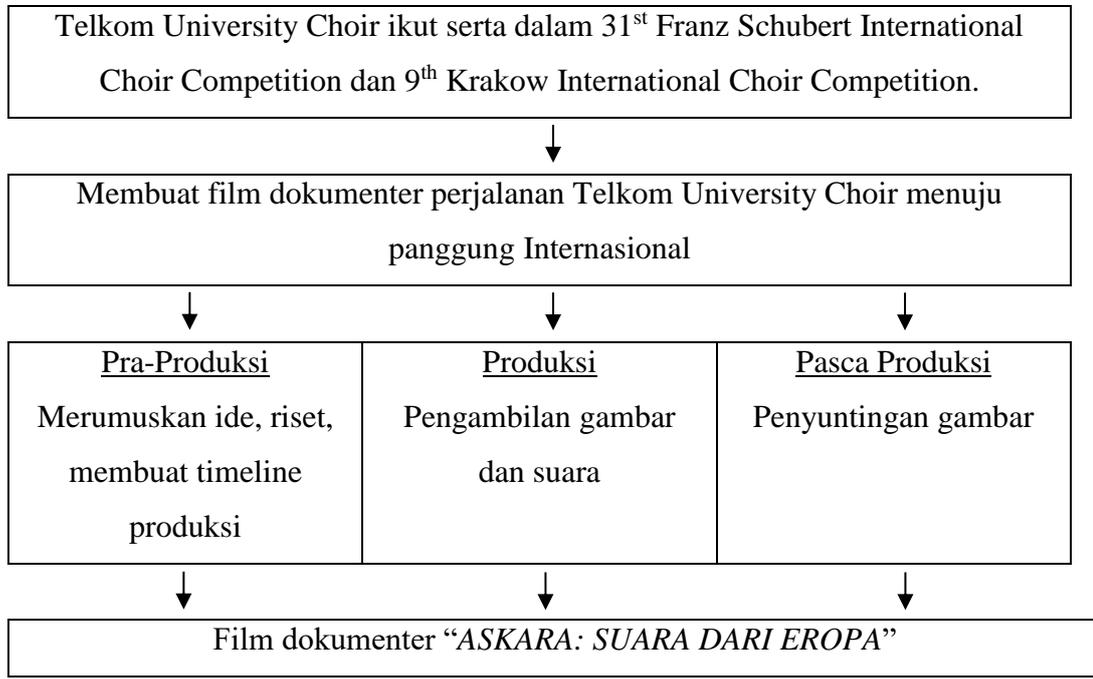
Maka dari itu, penulis berharap film dokumenter yang telah diproduksi penulis bisa menjadi sumber referensi dan informasi yang baik bagi seluruh masyarakat Indonesia yang ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai gambaran perjalanan serta kegiatan bidang minat dan bakat paduan suara dalam mengikuti kompetisi bertaraf internasional.

1.3 Cara Pengumpulan Data

Pada proses pra-produksi karya akhir film dokumenter ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara riset awal dan wawancara mendalam untuk mendapatkan data awal yang akurat untuk membantu proses pembuatan *treatment* yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam proses produksi karya akhir yang akan penulis buat.

1.8 Skema Rancangan Proyek

Gambar 1.4
Skema Rancangan Proyek



Sumber : Olahan Penulis 2018

1.9 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan produksi film “ASKARA: *SUARA DARI EROPA*” ini akan mengambil lokasi di kota Bandung, Budapest, Wina, Praha dan Krakow. Untuk pelaksanaan karya akhir ini diperkirakan mulai dari Maret 2018 hingga bulan Juli 2018. Berikut tabel perkiraan waktu tersebut :

Tabel 1.2
Perencanaan Waktu Pengerjaan Film Dokumenter “ASKARA: *SUARA DARI EROPA*”

Tahapan Kegiatan	Maret 2018	April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018
Mencari data & Riset					
Menyusun Proposal					
<i>Desk Evaluation</i>					
Produksi					
Editing					
Analisis Data					
Sidang Karya Akhir					

Sumber : Olahan Penulis 2018